

BAB II

DESKRIPSI OBJEK WILAYAH

A. Gambaran Umum Desa Pentingsari

Gambar 2.1
Peta Desa Wisata Pentingsari



Sumber : Dokumen Desa Wisata Pentingsari

Desa Wisata Pentingsari adalah salah satu Desa Wisata yang berada di Daerah Istimewa Yogyakarta. Desa ini berlokasi di kelurahan Umbulharjo, Cangkringan, Sleman, D.I Yogyakarta dan berada di kawasan lereng Gunung Merapi dengan jarak 12,5 km dari puncak Gunung Merapi dengan jarak tempuh 22,5 km dari pusat Kota Yogyakarta serta berlokasi di ketinggian 700 mdpl. Dusun Pentingsari berbentuk seperti semenanjung yang sebelah barat terdapat lembah yang sangat curam, yaitu Kali Kuning dan sebelah selatan

terdapat lembah yang berupak Goa Ledok/Ponteng dan Gondoran, sedangkan sebelah timur terdapat lembah yang curam, yaitu Kali Pawon dan sebelah utara merupakan dataran yang dapat berhubungan langsung dengan tanah di sekeliling Kelurahan Umbulharjo sampai ke pelataran Gunung Merapi. Dusun Pentingsari terdiri dari dua dusun yaitu Bonorejo dan Pentingsari (Visitingjogja.com, 2017).

Mengangkat tema “Desa Wisata Alam, Budaya dan Pertanian yang Berwawasan Lingkungan”, Desa Wisata Pentingsari menawarkan kegiatan wisata pengalaman berupa pembelajaran tentang alam, lingkungan hidup, pertanian, perkebunan, wirausaha, kehidupan sosial budaya, ragam seni tradisi, dan kearifan lokal yang masih terlihat di masyarakat dengan suasana khas pedesaan di lereng Gunung Merapi (Visitingjogja.com, 2017).

Dengan visi dan misi upaya pemberdayakan ekonomi dan sosial budaya masyarakat dengan tetap menjaga kearifan lokal, pengembangan Desa Wisata Pentingsari akan diarahkan pada upaya-upaya pelestarian alam dan lingkungan secara berkelanjutan dengan tetap menjaga nilai luhur kehidupan sosial budaya pedesaan yang mampu dijadikan tontonan dan tuntunan bagi masyarakat lokal dan masyarakat di wilayah lainnya (Visitingjogja.com, 2017).

B. Sejarah Desa Wisata Pentingsari

1. Desa Pentingsari tahun 1990

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, bencana mempunyai arti yaitu: sesuatu yang menyebabkan (menimbulkan) kesusahan, kerugian

atau penderitaan. (App KBBI, Yufid Inc, 2015) Sedangkan bencana alam artinya adalah bencana yang disebabkan oleh alam (Kamadhis UGM, 2007).

Perjalanan Desa Wisata Pentingsari diawali pada tahun 1990-an dengan predikat sebagai salah satu dusun miskin di antara desa-desa yang ada di lereng Gunung Merapi, dengan tingkat ekonomi dan pendapatan masyarakat yang relatif rendah serta kehidupan masyarakat desa yang sederhana. Kondisi geografis desa cukup terpencil karena kesulitan akses ke wilayah sekitarnya dan kondisi lahan yang kurang subur dengan luas wilayah 103 ha dengan komposisi lahan pekarangan, perkebunan, daerah aliran sungai dan sebagian kecil persawahan. Namun, dengan semangat gotong royong dalam merawat alam, lingkungan hidup dan kearifan lokal yang diajarkan oleh masyarakat sebelumnya, telah membuahkan hasil dengan melimpahnya kekayaan alam, vegetasi, hasil bumi dan kehidupan sosial budaya masyarakat pedesaan yang tetap terjaga dengan baik hingga saat ini (Desawisatasleman.wordpress.com, 2016).

2. Desa Pentingsari Tahun 2008

Pada awal tahun 2008 Desa Pentingsari mulai membangun mimpi dengan mulai memberikan nilai tambah pada kehidupan sosial ekonomi dan budaya masyarakat desa, namun tetap mempertahankan tradisi, kearifan lokal dan budaya masyarakat. Akan tetapi, Desa Pentingsari tetap harus mampu membuka diri dan membangun interaksi positif dengan masyarakat dari luar. Dengan berbagai keterbatasan dan hanya bermodal

semangat dan dukungan berbagai pihak, Desa Pentingsari memberanikan membangun Desa Wisata Pentingsari dengan harapan ingin maju sejajar dengan desa-desa lainnya (Desawisatasleman.wordpress.com, 2016).

Latar belakang membangun desa wisata adalah menilai bahwa pendekatan dengan melalui Desa Wisata akan mampu memberikan efek yang luar biasa bagi masyarakat. Hal itu disebabkan dengan desa wisata akan dapat mengakomodasi semua komponen masyarakat untuk aktif bergerak sebagai pelaku dan bukan hanya sebagai objek. Selain itu, juga akan dapat mengajak berbagai pihak lain, baik pemerintah, swasta maupun perguruan tinggi untuk berpartisipasi aktif dalam membangun desa. Desa Wisata Pentingsari memulai dengan mengelola dan melestarikan lingkungan dan mengajak masyarakat bersama-sama untuk memiliki kebanggaan terhadap desanya sendiri. Mengawasi kegiatan tersebut bukanlah hal yang mudah karena membangun tanpa bermodalkan materi dan adanya perubahan budaya petani menjadi penyedia jasa wisata. Namun dengan dukungan dan kepercayaan penuh dari masyarakat dan pemerintah dengan berbagai programnya, membuat masyarakat mampu merencanakan, melaksanakan, dan mengawasi serta menikmati semua pembangunan yang dilakukan dari, oleh, dan untuk masyarakat (Desawisatasleman.wordpress.com, 2016).

Dengan jumlah penduduk 370 jiwa (127 KK), Desa Wisata Pentingsari pada saat awalnya belum mampu mengandalkan desa wisata sebagai salah satu upaya mengangkat taraf ekonomi dan pendapatan

masyarakat karena keterbatasan dalam kemampuan sumberdaya manusia, sarana dan prasarana pendukung, keterampilan maupun pembuatan paket wisata. Selain itu, juga belum mampu memasarkan dengan baik paket wisata yang dibuat. Pada tahun 2008 berdiri belum terdapat sarana dan prasarana yang memadai sebagai salah satu pendukung pariwisata. Saat itu hanya terdapat sepuluh *homestay*, lapangan seadanya sebagai tempat kemah dan out bound. Pemandu kegiatan dan atraksi belum percaya diri karena belum memiliki identitas. Pada tahun ini jumlah tamu yang berkunjung belum mencapai seribu orang (Desawisatasleman.wordpress.com, 2016)

3. Desa Pentingsari Tahun 2009

Pada tahun 2009 Desa Wisata Pentingsari mendapatkan pendampingan dari berbagai pihak yang memberikan program peningkatan sarana dan prasarana perkemahan, seperti perbaikan aula, kamar mandi, lapangan parkir dan peningkatan akses jalan masuk yang ada. Dengan adanya program tersebut maka tamu yang berkunjung mulai meningkat signifikan dan mencapai lima ribu orang dengan pemasukan yang cukup besar (Dokumen Desa Wisata Pentingsari, 2018).

4. Desa Pentingsari Tahun 2010

Tahun 2010, Desa Pentingsari mendapatkan program bantuan yang digunakan untuk fasilitasi pelatihan SDM, seragam pemandu, penambahan sarana kesenian, kuliner dan cinderamata. Dengan Program PNPM Mandiri Pariwisata, ternyata mampu mempercepat upaya

peningkatan sarana dan prasarana desa wisata, sehingga pada tahun 2010 Desa Wisata Pentingsari telah memiliki *homestay* sebanyak empat puluh rumah, beraneka atraksi pertanian, seni budaya dan kuliner, serta pelayanan yang mulai tertata baik. Pada tahun ini jumlah tamu mencapai < 9.000 orang dari target > 10.000 orang. Target pengembangan desa wisata sempat buyar pada saat terjadi erupsi Gunung Merapi (Oktober 2010). Desa wisata yang sudah mulai dapat menjadi andalan untuk meningkatkan taraf kehidupan sosial ekonomi masyarakat menghilang, yang dua puluh lima hektar sawah di DAS Kali Kuning hilang, dua jembatan putus sehingga mata pencaharian masyarakat dan akses jalan menjadi berkurang. Memerlukan waktu lebih dari enam bulan untuk mengembalikan kepercayaan masyarakat dan wisatawan bahwa desa wisata akan dapat berkembang lagi (Dokumen Desa Wisata Pentingsari, 2018).

Pasca erupsi Merapi sampai dengan saat ini, dengan jumlah penduduk 370 jiwa (127 KK), Desa Wisata Pentingsari mampu memberdayakan sebagian besar anggota masyarakat (> 70%), dengan berbagai kelompok yang terlibat, seperti *homestay* (55 *homestay*), atraksi seni dan budaya (25 orang), pemandu wisata lokal/pemuda (30 orang), kuliner lokal (60 orang), home industri (20 orang), warung kelontong (6 unit) dan tenaga keamanan/pendukung (30 orang) (Dokumen Desa Wisata Pentingsari, 2018).

Desa Wisata Pentingsari juga memanfaatkan lahan kas desa yang terlantar menjadi area camping dan aut bound (1 ha) serta Daerah Aliran Sungai (DAS) Kali Kuning menjadi area petualangan/tracking yang menarik bagi tamu, Selain itu kami juga telah bekerjasama dengan beberapa pihak di dalam desa seperti kelompok tani pemuda, perkebunan, pertanian, wanita tani, dsb. Kerjasama juga dibangun dengan pihak luar seperti Pemerintah Desa dengan tanah kas desa, kelompok kesenian, kelompok peternak dan lava vulcano tour yang ada disekitar kawasan lereng Gunung Merapi (Dokumen Desa Wisata Pentingsari, 2018).

5. Desa Pentingsari Tahun 2011

Pada tahun ini, Desa Wisata Pentingsari juga sudah melakukan kerjasama dengan Pihak III (Program CSR) dari Bank BCA dan berbagai Lembaga Pengabdian Masyarakat di Perguruan Tinggi untuk sarana dan prasarana desa, pengembangan kapasitas SDM serta pengembangan ekonomi produktif masyarakat. Dengan bermodalkan semangat kebersamaan, bencana alam bukan menjadikan Desa Wisata Pentingsari sebagai pengemis dan mengeluh, namun bisa menjadikan masyarakat lebih kuat lagi dalam mengelola kehidupan sosial ekonomi budaya masyarakat, yang lebih banyak lagi kelompok masyarakat yang mengambil peran aktif dalam kegiatan desa wisata. Hal ini terlihat dari tingkat kunjungan yang meningkat pesat pada tahun 2011 mencapai 20.000 orang dan tahun 2012 dan tahun berikutnya mencapai > 30.000 orang/tahun (Dokumen Desa Wisata Pentingsari, 2018).

Keterlibatan masyarakat yang demikian besar dalam kegiatan Desa Wisata Pentingsari merupakan sebuah proses yang terbentuk secara alami, dan mampu memberikan manfaat bagi masyarakatnya. Keterlibatan kaum perempuan dan pemudanya merupakan modal yang sangat berharga bagi keberlangsungan dan keberlanjutan Desa Wisata Pentingsari dimasa mendatang (Dokumen Desa Wisata Pentingsari, 2018).

6. Desa Pentingsari Tahun 2017

Desa Wisata Pentingsari, setelah mendapatkan pendampingan, bantuan pengembangan SDM, dan fasilitas pariwisata dari berbagai pihak, tingkat kunjungan wisatawan sudah stabil pada jumlah 30.000-35.000 orang pertahun dan pada tahun 2015-2017 omset dan pendapatan rata-rata mencapai Rp150.000.000-Rp200.000.000/bulan (Dokumen Desa Wisata Pentingsari, 2018).

Dalam kurun waktu sepuluh tahun ini banyak pencapaian impian yang sudah terwujud, yaitu Desa Wisata Pentingsari mampu memberikan peluang pada masyarakat untuk mendapatkan tambahan penghasilan dan peningkatan ekonomi tanpa keluar dari desa, tanpa harus merusak lingkungan, mampu mencegah arus urbanisasi bagi generasi muda, memberdayakan kelompok perempuan dan tumbuhnya berbagai kegiatan ekonomi produktif (Dokumen Desa Wisata Pentingsari, 2018).

C. Penghargaan Desa Wisata Petingsari

Dengan berbagai keterbatasan, halangan, hambatan, dan tantangan, kegiatan Desa Wisata Pentingsari mampu mendapatkan apresiasi dan penghargaan dan berbagai pihak (Dokumen Desa Wisata Pentingsari, 2018), antara lain:

1. Juara II Lomba Desa Wisata se-Kabupaten Sleman (Juni 2008)
2. Juara I Lomba Desa Wisata se-Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (Nopember 2009)
3. Penghargaan Khusus dari Dinas Pariwisata Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta sebagai Desa Wisata dengan Keunikan Alam (Nopember 2009)
4. Appreciation as Best Practise of Tourism Ethics at Local Level dari WCTE-UNWTO (Juni 2011)
5. Citra Pesona Wisata/Cipta Award Kemenbudpar (September 2011)
6. Kedaulatan Rakyat Award Bidang Pelopor Pariwisata (September 2011)
7. Citra Pesona Wisata/Cipta Award Kemenparekraf (September 2012)
8. Pendamping Pemberdayaan Masyarakat Terbaik Nasional untuk Desa Wisata dari Kemenkokesra (Desember 2012)
9. Juri dan Tuan Rumah Kegiatan Penghargaan Desa Wisata Indonesia di Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif RI (Nopember 2013)
10. Juri Kegiatan Penghargaan Desa Wisata Indonesia di Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif RI (September 2014)

11. Juri Apresiasi Usaha Masyarakat di Bidang Pariwisata/Homestay Indonesia di Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif RI (Nopember 2015)
12. Penghargaan Pejuang Ekonomi Kerakyatan dari Bupati Sleman Yogyakarta (Mei 2016)
13. Juri Apresiasi Usaha Masyarakat di Bidang Pariwisata/Homestay dan Community Base Tourism (CBT) Indonesia di Kementerian Pariwisata RI (September 2016)
14. Green Bronze Indonesian Sustainable Tourism Award (ISTA) Benefit Economic Catagory di Kementerian Pariwisata RI (September 2017)
15. Juara II Festival Desa Wisata Kabupaten Sleman, dalam Kategori Desa Wisata Mandiri (Tahun 2018)
16. Green Destination Award Netherland Nomination (Tahun 2019)

D. Sistem Pengelolaan

Sistem pengelolaan Desa Wisata Pentingsari berbasis kelompok masyarakat dengan pembentukan Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) dengan organisasi yang terdiri dari pengurus inti (ketua, sekretaris dan bendahara) dilengkapi dengan seksi-seksi, selain itu juga dibuat Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga (AD/ART) untuk mengatur sistem kerja organisasi dan sistem adminitrasi.

Berikut ini merupakan susunan kepengurusan Desa Wisata Pentingsari (Dokumen Desa Wisata Pentingsari, 2018), antara lain:

Pelindung: Rejo Mulyono (Kadus)

Penasehat: Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Sleman

Pengawas: Warindi, H. Rajim

Ketua: Doto Yogantoro, Totok Irbananto

Bendahara: Sugiwanto, Dian Anggraini

Sekretaris: Bapak Dasimun

Seksi-seksi:

1. Seksi kegiatan dan atraksi: Maryanto, Budiyanto
2. Seksi Kesenian: Sudiyan
3. Seksi Keamanan: Sariman, Budi Purnomo
4. Seksi Pengembangan: Suparmin, Antonius Rubiso

E. Program-Program Yang Dilakukan Pengelola Desa Wisata Pentingsari

1. Pelestarian Lingkungan (Alam, Budaya dan Buatan)
2. Pengembangan Kerjasama dengan Institusi/Lembaga atau Kelompok Masyarakat Setempat
3. Pemberdayaan Masyarakat Sekitar
4. Peningkatan Kesadaran Wisatawan
5. Kerjasama/ Kunjungan/ Peserta-Peserta
 - a. Temu Nasional PNP Mandiri, Jakarta November 2011.
 - b. Peserta Konferensi dan Pameran DMO, Jakarta Agustus 2010.
 - c. Pameran World Nature & Cultural Heritage, Nusa Dua Bali, November 2011.
 - d. Pameran Gebyar Wisata Nusantara, Jakarta, Mei-Juni 2012.
 - e. Bekerjasam denga PT. Taman Wisata Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko dalam pembuatan paket wisat ke Singapura.
 - f. Pameran Invesda Ekspo JEC Yogyakarta.
 - g. Pameran Pekan Lingkungan Hidup Indonesia JCC Jakarta.

- h. Sebagai daerah kunjungan studi banding kegiatan pengembangan desa wisata dari berbagai propinsi dan kabupaten (Dokumen Desa Wisata Pentingsari, 2018).

F. Kelembagaan & SDM Desa Wisata Pentingsari

Kelembagaan dan SDM di Desa Wisata Pentingsari dikelola oleh masyarakat, perangkat desa, karang taruna dibantu pihak pemerintah daerah dan pihak swasta yang memberikan hibah untuk pengembangan Desa Wisata Pentingsari (Dokumen Desa Wisata Pentingsari, 2018).

G. Komponen Atribut Desa Wisata Pentingsari

Mengenai komponen atribut desa pentingsari, terdapat beberapa hal yang berkaitan dengan potensi yang ada. Atribut tersebut terdiri dari: *Attraction* (daya tarik), *accessibility* (aksebilitas), *Amenities* (fasilitas), *availilable packages* (ketersediaan paket), *activities* (aktivitas), *ancillary service* (pelayanan tambahan), penjelasan umumnya dapat digambarkan sebagai berikut:

1. *Attraction* atau Atraksi / Daya Tarik
 - a. Wisata Alam
 - b. Pancuran Suci Sendangsari
 - c. Luweng
 - d. Rumah Joglo
 - e. Batu Dakon
 - f. Batu Persembahan
 - g. Ponteng

h. Jalur Traking (Dokumen Desa Wisata Pentingsari, 2018).

Selain atraksi wisata yang bersifat suatu penyajian budaya lokal melalui *setting* fisik lokasi atau peninggalan sejarah desa yang khas, atraksi juga dapat berupa keseluruhan aktifitas keseharian penduduk setempat berupa integrasinya wisatawan sebagai partisipasi aktif seperti:

- a. Out bound (kegiatan outing dengan media permainan yang ada di lokasi).
- b. Atraksi pertanian (bajak sawah dengan sapi, tanam dan panen padi, menanam sayur)
- c. Atraksi perkebunan dan peternakan (kopi, jamur, coklat, salak, kambing, ikan, dsb).
- d. Atraksi seni/budaya (gamelan, menari, batik, wayang rumput, kenduri, jemparingan, dsb).
- e. Atraksi kuliner pedesaan (home industri makanan lokal dan menu makan tradisional).
- f. Kegiatan pelatihan agri interpreneur pedesaan (Dokumen Desa Wisata Pentingsari, 2018).

2. *Accessibility* atau Aksesibilitas
3. *Amenities* atau Fasilitas
4. *Available packages* atau paket yang tersedia, berupa:
 - a. Paket Kegiatan 2 hari 1 malam.
 - b. Paket Kegiatan 3 hari 2 malam.
 - c. Paket Kegiatan 4 hari 3 malam.
5. *Activities* atau aktivitas
6. *Ancillary service* atau pelayanan tambahan

Perlu digaris bawahi untuk penjelasan lebih lanjut mengenai potensi Desa Wisata Pentingsari yang terdapat dalam gambaran atribut Desa Wisata Pentingsari dapat dijelaskan secara lebih rinci pada bab atau bagian analisis pembahasan ini. Namun sedikit gambaran diatas sudah dapat mensinyalir bahwa Desa Wisata Pentingsari memiliki potensi desa yang cukup ditandai sebagai Desa Wisata.